

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterikatan karyawan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai BPN Kabupaten Kebumen yang terlibat dalam kegiatan administrasi dan pemetaan sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterikatan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kepuasan kerja terbukti mampu memediasi pengaruh keterikatan karyawan terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, gaya kepemimpinan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterikatan karyawan mampu meningkatkan kepuasan kerja yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja karyawan, sedangkan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja lebih cenderung terjadi secara langsung dibandingkan melalui kepuasan kerja.

Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bagi BPN Kabupaten Kebumen untuk lebih memfokuskan strategi pengelolaan sumber daya manusia pada peningkatan keterikatan karyawan dan kepuasan kerja sebagai upaya meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, organisasi perlu mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dan konsisten agar mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Kata Kunci: Keterikatan Karyawan, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan.